

**PENGARUH ANALISIS FUNDAMENTAL TERHADAP HARGA SAHAM
(Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2015-2019)**

Disusun Oleh:

KHRISNA PRIMADYA MAMANGKEY

145020207111073

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya

khrisnapm@gmail.com

Dosen Pembimbing :

Kusuma Ratnawati

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh fundamental pada harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan tahun penelitian dari tahun 2015 sampai dengan 2019. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *explanatory research* yaitu penelitian untuk menjelaskan hubungan atau pengaruh antar variabel yang diteliti. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Variabel bebas dari penelitian ini adalah rasio profitabilitas, rasio likuiditas, dan rasio solvabilitas. Variabel terikat dari penelitian ini adalah harga saham. Pada penelitian ini metode pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling* sehingga dalam penelitian ini menggunakan 13 sampel perusahaan makanan dan minuman dengan populasi 26 perusahaan makanan dan minuman. Analisis data menggunakan teknik analisis regresi linear berganda dengan menggunakan uji t. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio profitabilitas, rasio likuiditas, dan rasio solvabilitas secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Kata Kunci : Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Harga Saham

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of fundamental analysis on stock prices of food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange with the research year from 2015 to 2019. The type of research used in this study is explanatory research, namely research to explain the relationship of influence between the variables studied. This study uses a quantitative research approach. The independent variables of this study are the ratio of profitability, liquidity ratio, and solvency ratio. The dependent variable of this research is the stock price. In this study, the sampling method was purposive sampling method, so that in this study 13 samples of food and beverage companies were used with a population of 26 food and beverage companies. Data analysis used multiple linear regression analysis techniques using t-test. The results of this study indicate that the profitability ratios, liquidity ratios, and solvency ratios partially have a significant influence on stock prices.

Keywords: profitability ratio, liquidity ratio, solvency ratio, stock prices

I.1 LATAR BELAKANG

Investasi merupakan suatu kegiatan yang memiliki peranan penting terhadap perekonomian suatu negara atau daerah dengan mempercepat pertumbuhan perekonomian negara atau daerah tersebut. Investasi diartikan sebagai suatu proses aktivitas pemerintah, swasta, dan rumah tangga membelanjakan dananya dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan (Tan, 2013). Dengan adanya investasi diharapkan dapat memacu ekonomi dan akan menciptakan *multiplier effect* dimana kegiatan tersebut akan merangsang kegiatan – kegiatan ekonomi lainnya dan pada akhirnya akan memperluas kesempatan kerja dan meringankan masyarakat. Investasi yang tergolong dalam investasi jangka panjang ataupun jangka pendek ialah saham. Hal ini dikarenakan saham dapat memberikan hasil investasi atau keuntungan dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Hasil investasi jangka pendek dari saham diperoleh dari *capital gain* (selisih harga jual dan harga beli) dengan menjadi seorang trader. Untuk investasi jangka panjang investor dapat memperoleh keuntungan ganda yaitu *capital gain* dan deviden (Hogan, 2017:33). Pada umumnya investor saham akan melakukan investasi pada saham perusahaan dengan nilai perusahaan yang baik. Nilai perusahaan tercermin pada harga saham perusahaan menurut Ida (2017) dalam penelitian Meyliana (2018). Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi nilai perusahaan tersebut dan begitu pula sebaliknya. Namun, investor tidak dapat memutuskan apakah akan berinvestasi pada suatu saham atau tidak hanya dengan melihat dari harga saham perusahaan tersebut. Investor perlu untuk melakukan analisis terhadap suatu saham tersebut.

Analisis fundamental saham dapat dilakukan dengan melakukan analisis laporan keuangan menggunakan rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, rasio

profitabilitas, dan rasio pasar (Hanafi dan Halim, 2016:80). Dalam analisis saham rasio profitabilitas merupakan rasio yang sering digunakan dalam melakukan analisis saham untuk melakukan investasi. Sebab rasio profitabilitas menurut Brigham dan Houston (2016:146) adalah sekelompok rasio yang menunjukkan kombinasi dari pengaruh likuiditas, manajemen aset, dan hutang pada operasi. Rasio profitabilitas yang digunakan untuk melihat keefektifan tersebut dan berpengaruh terhadap harga saham dapat diukur dengan menggunakan *proxy Return On Equity* (ROE). ROE menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang bisa diperoleh oleh pemegang saham (Tandelilin, 2017:204).

Selain rasio profitabilitas, rasio likuiditas juga digunakan untuk analisis fundamental saham. Rasio likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban finansialnya pada saat jatuh tempo menurut Moeljadi dalam penelitian Amanah Raghilia *et all* (2014). Tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tidak mengalami kesulitan membayar kewajibannya dalam jangka pendek, sehingga kreditur tidak perlu khawatir dalam memberikan pinjaman. *Proxy* yang digunakan untuk mengukur rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini ialah *Current Ratio* (CR). *Current Ratio* (CR) merupakan gambaran kemampuan seluruh aktiva lancar dalam menjamin utang lancarnya menurut Moeljadi dalam penelitian Amanah Raghilia *et all* (2014).

Current Ratio (CR) yang tinggi lebih baik daripada *Current Ratio* (CR) rendah, karena dengan *Current Ratio* (CR) yang tinggi berarti perusahaan cenderung lebih dapat memenuhi kewajiban hutang jangka pendeknya. Nilai CR tinggi yang berarti sinyal positif, maka investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya sehingga

harga saham menjadi tinggi

Rasio solvabilitas juga perlu untuk dilihat karena rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi) (Kasmir, 2016:150). Salah satu yang digunakan untuk mengukur rasio solvabilitas ialah *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang dapat digunakan untuk menghitung perbandingan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri.

Salah satu sektor yang menjadi favorit para investor untuk melakukan investasi ialah sektor industri makanan dan minuman. Menurut data yang diperoleh dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) menyatakan bahwa dalam lima tahun terakhir (2015 hingga 2020), realisasi investasi di sektor manufaktur mencapai Rp 1.348,9 triliun. Sektor utama yang paling diminati dan menjanjikan sehingga tumbuh pesat adalah industri makanan, yang investasinya mencapai Rp 293,2 triliun (US\$ 21,4 miliar), dengan sumbangan terhadap total investasi sebanyak 21,7% (Investor.id, 26 Mei 2020). Hal ini dikarenakan industri makanan dan minuman di Indonesia memiliki capaian kinerja yang tercatat secara konsisten terus positif, mulai dari peranannya terhadap peningkatan produktivitas, investasi, ekspor hingga penyerapan tenaga kerja (Kemenperin.go.id, 28 Februari 2019).

Berdasarkan uraian – uraian diatas maka dalam penelitian ini akan melakukan penelitian terhadap **Pengaruh Analisis Fundamental Terhadap Harga Saham Perusahaan Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar**

Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019.

I.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah variabel Rasio Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham?
2. Apakah variabel Rasio Likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham?
3. Apakah variabel Rasio Solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham?

I.3 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh variabel rasio profitabilitas yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham.
2. Mengetahui pengaruh variabel rasio likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap harga saham.
3. Mengetahui pengaruh variabel rasio solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham.

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Harga Saham

Harga saham merupakan harga pada pasar riil, dan merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena harga saham merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar tutup, maka harga pasar adalah harga penutupannya (Aziz, 2015:80).

Analisis Harga Saham

1. Analisis Fundamental

Analisis fundamental mencoba memperkirakan harga saham di masa yang akan datang dengan mengestimasi nilai faktor –faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham dimasa yang akan datang dan menerapkan hubungan variabel – variabel tersebut sehingga diperoleh taksiran harga saham.

Analisis fundamental memeperhatikan penilaian terhadap kondisi ekonomi dan keadaan berbagai variabel utama seperti laba yang diperoleh perusahaan dan tingkat bunga. Variabel – variabel tersebut mempengaruhi keputusan-keputusan investasi yang akan diambil oleh investor.

2. Analisis teknikal

Analisis teknikal adalah suatu upaya untuk memperkirakan harga saham (kondisi pasar) dengan mengamati perubahan harga saham tersebut (kondisi pasar) waktu yang lampau. Informasi mengenai harga dan volume perdagangan merupakan alat utama untuk analisis ini. Menurut (Abdul, 2015:29) adapun asumsi dasar yang berlaku untuk analisis teknikal yaitu :

- a. Harga pasar saham ditentukan oleh interaksi penawaran dan permintaan saham.
- b. Penawaran dan permintaan itu sendiri dipengaruhi oleh banyak faktor baik yang rasional maupun irrasional.
- c. Perubahan harga saham cenderung mengikuti trend
- d. Pergeseran penawaran dan permintaan dapat dideteksi dengan mempelajari diagram dari perilaku pasar

- e. Pola – pola tertentu yang terjadi pada masa lalu akan terulang kembali di masa depan.

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas menurut Brigham dan Houston (2016:146) merupakan sekelompok rasio yang menunjukkan kombinasi dari pengaruh likuiditas, manajemen aset, dan utang pada hasil operasi. Rasio profitabilitas mencerminkan hasil akhir dari seluruh kebijakan keuangan dan keputusan operasional.

Return On Equity

Return On Equity (ROE) merupakan ukuran profitabilitas lainnya yang memusatkan perhatian pada pengembalian atas ekuitas pemegang saham. Rasio ini mengkaji sejauh mana perusahaan mempergunakan sumber daya yang telah dimiliki untuk dapat memberikan laba atas ekuitas (Fahmi, 2014:83).

Rasio Likuiditas

Menurut Harahap (2007:301) rasio likuiditas didefinisikan sebagai rasio yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya.

Current Ratio

Current Ratio (CR) menurut Kasmir (2014:134) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

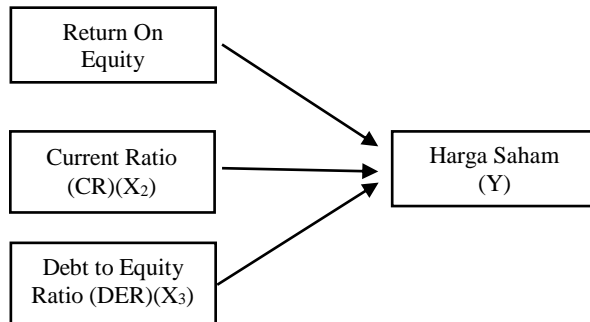
Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas atau leverage ratio menurut Kasmir (2016:151) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang.

Debt To Equity Ratio

Debt to Equity Ratio (DER) menurut Kasmir (2016:157) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas.

KERANGKA KONSEP PENELITIAN



METODE PENELITIAN

Sesuai dengan tujuan dari penelitian yaitu untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh atau tidak variabel bebas berupa Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas terhadap variabel terikat yaitu Harga Saham, maka jenis penelitian yang digunakan disini adalah jenis penelitian penjelasan atau yang disebut *explanatory research*. Penelitian ini merupakan penelitian Explanatory Research atau penelitian penjelasan dengan menggunakan metode survei. Menurut Sugiyono (2014:6), metode Explanatory Research merupakan metode penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta pengaruh antara satu variabel dengan variabel yang lain. Lokasi penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah halaman website www.idx.co.id.

Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 dengan jumlah perusahaan 26 perusahaan. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling, sampling yang akan digunakan adalah sampling bertujuan (*Purposive Sampling*), menurut Idrus (2009: 96) *Purposive Sampling* adalah

teknik sampling yang digunakan oleh peneliti jika memiliki pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampelnya. maka diperoleh sampel untuk penelitian ini sebanyak 13 perusahaan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah teknik dokumentasi. Data – data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan laporan keuangan tahunan perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 dan daftar harga saham (*closing price*) akhir periode tahun 2015-2019.

Variabel bebas menurut Sugiyono (2014:59) diartikan sebagai variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan timbulnya variabel terikat. Penelitian ini menggunakan variabel bebas sebagai berikut :

Return On Equity (ROE)

$$ROE = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total ekuitas}}$$

(Brigham dan Houston, 2014:68)

Current Ratio (CR)

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar (Current Assets)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}} \times 100\%$$

(Kasmir, 2014:135)

Debt to Equity Ratio (DER)

$$DER = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (equity)}}$$

(Kasmir, 2014:157)

Varibel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas menurut Sugiyono (2014:59). Variabel terikat dalam penelitian ini ialah harga saham. harga saham yang diperoleh dari harga penutupan (*closing price*) akhir periode untuk perusahaan makanan dan minuman yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia antara tahun 2015 – 2019.

HASIL PENELITIAN

Variabel Harga Saham memiliki nilai terendah sebesar Rp. 122 dan nilai tertinggi sebesar Rp. 16.000. Variabel Rasio Profitabilitas yang diukur dengan *proxy Return On Equity* (ROE) memiliki nilai terendah sebesar -156,68 % dan nilai tertinggi sebesar 124,04 %. Variabel Rasio Likuiditas yang diukur dengan *proxy Current Ratio* (CR) memiliki nilai terendah sebesar 58,42 dan nilai tertinggi sebesar 863,78 %. Variabel Rasio Solvabilitas yang diukur dengan *proxy Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai terendah sebesar -212,73 % dan nilai tertinggi sebesar 333,89 %.

Uji Normalitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah nilai residual tersebar normal atau tidak. Dari hasil perhitungan didapat nilai **sig.** sebesar 0.792 dapat dilihat pada Tabel 4.3 atau lebih besar dari 0.05; maka ketentuan H_0 diterima yaitu bahwa asumsi normalitas terpenuhi.

Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas ini dilakukan untuk mengetahui bahwa tidak terjadi hubungan yang sangat kuat atau tidak terjadi hubungan linier yang sempurna atau dapat pula dikatakan bahwa antar variabel bebas tidak saling berkaitan. Pada hasil pengujian didapat bahwa keseluruhan nilai tolerance > 0,1 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas.

Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan nilai simpangan residual akibat besar kecilnya nilai salah satu variabel bebas. Dari hasil pengujian tersebut didapat bahwa residual tidak membentuk pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di

bawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa sisaan mempunyai ragam homogen (konstan) atau dengan kata lain tidak terdapat gejala heterokedastisitas.

ANALISIS REGRESI BERGANDA

Persamaan regresi digunakan mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Persamaan regresi dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = 5,144 + 0,191 X_1 + 0,300 X_2 - 0,240 X_3$$

Nilai Koefisien Regresi konstanta sebesar 5,144, artinya rata-rata Harga Saham sebesar 5,144 jika variabel bebas tidak ada. Nilai Koefisien Regresi Variabel Rasio Profitabilitas yang diukur dengan *proxy Return On Equity* (ROE) sebesar 0,191 artinya Harga Saham akan meningkat sebesar 0,191 untuk setiap tambahan satu satuan X_1 (*Return On Equity*). Nilai Koefisien Regresi Variabel Rasio Likuiditas yang diukur dengan *proxy Current Ratio* (CR) sebesar 0,300, artinya Harga Saham akan meningkat sebesar 0,300 untuk setiap tambahan satu satuan X_2 (*Current Ratio*), Nilai Koefisien Regresi Variabel Rasio Solvabilitas yang diukur dengan *proxy Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar -0,240, artinya Harga Saham akan menurun sebesar 0,240 untuk setiap tambahan satu satuan X_3 (*Debt to Equity Ratio*).

UJI STATISTIK t

Uji Statistik t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Tabel 1 : Hasil Uji t / Parsial

Hubungan Variabel	t hitung	Sig.	t Tabel	Keterangan
X1→Y	3.543	0.001	2.000	Signifikan
X2→Y	3.029	0.004	2.000	Signifikan
X3→Y	-2.956	0.004	2.000	Signifikan

Sumber : Data diolah, 2021.

1. Karena t hitung $>$ t tabel yaitu $3,543 > 2,000$ atau $\text{sig. } t(0,001) < \alpha = 0.05$ maka pengaruh X_1 (*Return On Equity*) terhadap Harga Saham adalah signifikan. Hal ini berarti H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa Harga Saham dapat dipengaruhi secara signifikan oleh *Return On Equity* atau dengan meningkatkan *Return On Equity* maka Harga Saham akan mengalami peningkatan yang tinggi.
2. Karena t hitung $>$ t tabel yaitu $3,029 > 2,000$ atau $\text{sig. } t(0,004) < \alpha = 0.05$ maka pengaruh X_2 (*Current Ratio*) terhadap Harga Saham adalah signifikan pada alpha 5%. Hal ini berarti H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa Harga Saham dapat dipengaruhi secara signifikan oleh *Current Ratio* atau dengan meningkatkan *Current Ratio* maka Harga Saham akan mengalami peningkatan secara nyata.
3. Karena t hitung $>$ t tabel yaitu $2,956 > 2,000$ atau $\text{sig. } t(0,004) < \alpha = 0.05$ maka pengaruh X_3 (*Debt to Equity Ratio*) terhadap Harga Saham adalah signifikan pada alpha 5%. Hal ini berarti H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa Harga Saham dapat dipengaruhi secara signifikan oleh *Debt to Equity Ratio* atau dengan meningkatkan *Debt to Equity Ratio* maka Harga Saham akan mengalami penurunan yang tinggi.

KOEFISIEN DETERMINASI

Untuk mengetahui besar kontribusi variabel bebas Variabel Rasio Profitabilitas yang diukur dengan *proxy Return On Equity* (ROE) (X_1), Variabel Rasio Likuiditas yang diukur dengan *proxy Current Ratio* (CR) (X_2), Variabel Rasio Solvabilitas yang diukur dengan *proxy Debt to Equity Ratio* (DER) (X_3).

Tabel 2 : Koefisien Korelasi dan Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square
0.631	0.398	0.368

Sumber : Data diolah, 2021.

Terhadap variabel terikat (Harga Saham) digunakan nilai R^2 diperoleh hasil adjusted R^2 (koefisien determinasi) sebesar 0,368. Artinya bahwa 36,8% variabel Harga Saham akan dipengaruhi oleh variabel bebasnya, yaitu *Return On Equity* (X_1), *Current Ratio* (X_2), *Debt to Equity Ratio* (X_3). Sedangkan sisanya 63,2% variabel Harga Saham akan dipengaruhi oleh variabel-variabel yang lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Koefisien determinasi juga didapat koefisien korelasi yang menunjukkan besarnya hubungan antara variabel bebas yaitu Variabel Rasio Profitabilitas yang diukur dengan *proxy Return On Equity* (ROE), Variabel Rasio Likuiditas yang diukur dengan *proxy Current Ratio* (CR), dan Variabel Rasio Solvabilitas yang diukur dengan *proxy Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap variabel Harga Saham, nilai R (koefisien korelasi) sebesar 0,631, nilai korelasi ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel bebas yaitu *Return On Equity* (X_1), *Current Ratio* (X_2), *Debt to Equity Ratio* (X_3) dengan Harga Saham termasuk dalam kategori kuat karena berada pada selang 0,6 – 0,8.

PEMBAHASAN

Pengaruh Rasio Profitabilitas yang diukur dengan *proxy Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham

Rasio Profitabilitas yang diukur dengan *proxy Return On Equity* (ROE) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham. *Return On Equity* (ROE) merupakan ukuran profitabilitas lainnya yang memusatkan perhatian pada pengembalian

atas ekuitas pemegang saham. Rasio ini mengkaji sejauh mana perusahaan mempergunakan sumber daya yang telah dimiliki untuk dapat memberikan laba atas ekuitas (Fahmi, 2014:67). ROE yang tinggi seringkali mencerminkan penerimaan perusahaan atas peluang investasi yang baik dan manajemen biaya yang efektif. ROE yang tinggi umumnya memiliki korelasi positif dengan harga saham yang tinggi (Brigham dan Houston, 2014:110).

Pengaruh Rasio Likuiditas yang diukur dengan *proxy Current Ratio (CR)* terhadap Harga Saham

Rasio Likuiditas yang diukur dengan *proxy Current Ratio (CR)* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham. Rasio likuiditas menurut Moeljadi (2006:68) merupakan sebuah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban keuangannya dalam jangka waktu pendek atau yang segera harus dibayar. Rasio ini berguna untuk mengetahui seberapa besar aset likuid yang bisa diubah menjadi kas untuk membayar tagihan yang tak terduga. *Current Ratio (CR)* merupakan gambaran kemampuan seluruh aktiva lancar dalam menjamin utang lancarnya menurut Moeljadi dalam penelitian Raghilia (2014).

Apabila aktiva lancarnya melebihi hutang lancarnya, maka dapat diperkirakan bahwa pada suatu ketika dilakukan likuiditas, aktiva lancar tersebut memiliki cukup kas ataupun aktiva lancar lainnya yang dapat dikonversikan menjadi uang kas dalam waktu singkat, sehingga dapat memenuhi kewajibannya. *Current Ratio (CR)* yang tinggi lebih baik daripada *Current Ratio (CR)* rendah, karena dengan *Current Ratio (CR)* yang tinggi berarti perusahaan cenderung lebih dapat memenuhi kewajiban hutang jangka pendeknya. Hal tersebut akan mempengaruhi investor untuk menanamkan dananya. Nilai CR tinggi yang berarti sinyal

positif, maka investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya sehingga harga saham menjadi tinggi.

Pengaruh Rasio Solvabilitas yang diukur dengan *proxy Debt to Equity Ratio (DER)* Terhadap Harga Saham

Rasio Solvabilitas yang diukur dengan *proxy Debt to Equity Ratio (DER)* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham. Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi) (Kasmir, 2016:150).

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang dapat digunakan untuk menghitung perbandingan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang (Kasmir, 2016:157).

Sehingga nilai DER tinggi menunjukkan bahwa modal yang digunakan untuk jaminan utang tersebut bernilai tinggi. Hal ini dilihat sebagai risiko oleh investor yang akan menanamkan dananya. Dalam berinvestasi investor biasanya selalu menghindari risiko (Brigham dan Houston, 2016), maka semakin tinggi DER akan mengakibatkan saham perusahaan tersebut semakin dihindari investor, sehingga harga saham akan semakin rendah. Semakin tinggi tingkat DER akan mengakibatkan semakin tinggi risiko pasar dan sebaliknya tingkat DER yang rendah akan mengakibatkan risiko sahamnya rendah.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

1. Berdasarkan pada hasil uji t didapatkan bahwa terdapat Variabel Rasio Profitabilitas yang diukur dengan *proxy*

Return On Equity (ROE) (X_1) mempunyai pengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

2. Berdasarkan pada hasil uji t didapatkan bahwa terdapat Variabel Rasio Likuiditas yang diukur dengan *proxy Current Ratio* (CR) (X_2) mempunyai pengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
3. Berdasarkan pada hasil uji t didapatkan bahwa terdapat Variabel Rasio Solvabilitas yang diukur dengan *proxy Debt to Equity Ratio* (DER) (X_3) mempunyai pengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

SARAN

1. Diharapkan pihak perusahaan dapat mempertahankan serta meningkatkan nilai rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas, karena nilai rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas tersebut mempunyai pengaruh dalam mempengaruhi Harga Saham, sehingga Harga Saham akan meningkat.
2. Mengingat variabel bebas dalam penelitian ini merupakan hal yang sangat penting dalam mempengaruhi Harga Saham diharapkan hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini dengan mempertimbangkan variabel -variabel lain diluar variabel yang sudah masuk dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Agus, Sartono. 2011. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.

Aji, Agung Prabowo. 2016. 'Pengaruh Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER), Price To Book Value (PBV) Dan Current Ratio (CR) Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Hotel,

Restoran dan Pariwisata yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2016)'. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, Vol. 2, No. 2.

- Amanah, Raghilia et al. 2014. 'Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Indeks LQ45 Periode 2008-2012)'. *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol.12, No. 1, Juli 2014.
- Anonymous. 2020. *Tutup Tahun 2020 dengan Optimisme Pasar Modal Indonesia Lebih Baik*. Online. <https://www.idx.co.id/berita/press-release-detail/?emitenCode=1444>. Diakses pada 2 Januari 2021.
- Anonymous.2019. *Industri Makanan dan Minuman Jadi Sektor Kampiun*. Online. <https://kemenperin.go.id/artikel/2021/01/09/Industri-Makanan-dan-Minuman-Jadi-Sektor-Kampiun->. Diakses pada 20 Januari 2021.
- Aziz, Musdalifah, dkk. 2015. *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor, dan Return Saham Cetakan pertama*. Jakarta: Deepublish.
- Badan Pusat Statistik (BPS) diakses dari <http://www.bps.go.id/>, diakses pada tanggal 2 Februari 2021.
- Bursa Efek Indonesia. *Laporan Keuangan Tahunan 2015, 2016, 2017, 2018, dan 2019*. Online. <http://www.idx.co.id>. Diakses pada 2 Januari 2021.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. 2016. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- _____. Houston, J. F. 2015. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- _____. Houston, J. F. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat

- Houston, J. F. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Darmadji, Tjiptono, dan Fakhruddin. 2012. *Pasar Modal Di Indonesia*. Jakarta : Salemba Empat.
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan. (2009). *PSAK No. 1 (revisi 2009): Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: IAI.
- Ely Suhayati, Sri Dewi Anggadini. 2014. *Akuntansi Keuangan, Edisi Pertama*, Yogyakarta:Graha Ilmu
- Fahmi, Irham. 2012. *Pengantar Pasar Modal*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Ghazali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Halim, Abdul. 2015. *Analisis Investasi*. Jakarta: Salemba Empat
- Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- _____. Halim. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harahap, Sofyan Syafri. Drs., 2007. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Harjito, D. Agus dan Martono. 2014. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : Ekonesia.
- Hartono, Jogiyanto. 2016. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi (10th ed.)*. Yogyakarta: BPFE.
- Hogan, Nicky. 2017. *Yuk Nabung Saham : Selamat Datang, Investor Indonesia*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Horne, James C. Van dan John M.Wachowicz. 2009. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan, alih bahasa Dewi Fitriyani dan Deny A.Kwary*. Jakarta: Salemba Empat.
- Husnan, Suad. 2015. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Ida Bagus Adytiem Purnama dan Ida Bagus Anom Purbawangsa. 2017. 'Pengaruh Kinerja Keuangan dan Variabel Makro Ekonomi terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan'. *E-Jurnal Manajemen Unud, Vol.6, No.4, 2017: Hal 1729-1760*.
- Idrus, M. 2011. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: PT. Gelora Akasara Pratama.
- Irham, Fahmi. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Jakarta : Mitra Wacana Media
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- _____. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kayo, Edison Sutan. *Sub Sektor Makanan dan Minuman (51)-Industri Manufaktur*. Online. <https://www.sahamok.net/emiten/sek-tor-industri-barang-konsumsi/sub-sektor-makanan-minuman/>. Diakses pada 12 Oktober 2020.
- Meyliana, Visca Roci. 2018. *Pengaruh Profitabilitas, Nilai Pasar, Suku Bunga, dan Inflasi Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Brawijaya.
- Moeljadi. 2006. *Manajemen Keuangan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Malang : Bayumedia Publishing.
- Putri, Novia Kasyareta Ananda. 2017. 'Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham'. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis, Vol. 6, No. 4, pp. 124-135, Aug. 2017*.

- Samsul, Mohamad. 2016. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta : Erlangga.
- Sawidji, Widoatmodjo. 2005. *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal*. Jakarta : Elex Media Computindo.
- Sekaran, Uma. 2006. *Research Methods For Business (Metode Penelitian Untuk Bisnis)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- _____. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Tan,S . 2013. *Perencanaan Pembangunan (Teori dan Implementasi Pada Pembangunan)*. Skripsi. FE-UNJA. Jambi.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Edisi pertama. Yogyakarta : Kanisius
- Tandelilin, Eduardus. 2017. *Analisis Investasi dan Manejemen Portofolio*. Yogyakarta : BPFE.
- Triawan, Rinaldi dan Atina shofawati. 2018. 'Pengaruh ROA, ROE, NPM Dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2011-2015'. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, Vol. 5, No.7: 2018.
- Wulandari, Ade Indah dan Ida Bagus Badjra. 2019. 'Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Lq-45 Di Bursa Efek Indonesia (BEI)'. *E-Jurnal Manajemen*, Vol. 8, No. 9, 2019 : 5722-5740.